

ABSTRACT

This study aimed to examine the effect of financial distress prediction using Altman Z-Score model and mechanism of good corporate governance to stock price. The stock price used in this study is the opening price of shares at one week after the publication date of the financial statements in the period 2013-2016. Samples were obtained by using purposive sampling techniques, is the agricultural sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in the period 2013-2016. The sample size used in this study is 15 companies. In this research, hypothesis testing was performed using multiple linear regression analysis and application programs Statistical Product and Service Solutions (SPSS).

The results of this study prove that simultaneously independent variables financial distress, independent commissioners and audit committee competence have a significant effect on stock prices the amount 31,5%, while 68,5% is influenced by other variables not included in the study. Partially, only independent variables of financial distress the influence significantly on stock prices, while independent commissioners and audit committee competence did not significantly on stock prices. So that we can conclude that investors more consider in financial ratios because its mostly convince to invest in agricultural sector companies which can affect stock prices.

Keywords: Financial Distress, Good Corporate Governance, Independent Commissioner, Audit Committee Competence, Stock Price, Altman Z-Score

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh prediksi *financial distress* menggunakan model Altman Z-Score dan mekanisme *good corporate governance* terhadap harga saham. Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham pembukaan pada satu minggu setelah tanggal publikasi laporan keuangan periode 2013 – 2016. Sampel yang diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2016. Ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 15 perusahaan. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda dan program aplikasi *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen *financial distress*, komisaris independen dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap harga saham sebesar 31,5%, sedangkan 68,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Namun secara parsial, hanya variabel independen *financial distress* yang mempengaruhi secara signifikan terhadap harga saham, sedangkan komisaris independen dan kompetensi komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sehingga kita dapat menyimpulkan bahwa investor lebih mempertimbangkan rasio keuangan karena sebagian besar memberikan keyakinan kepada investor untuk berinvestasi pada perusahaan sektor pertanian yang dapat mempengaruhi harga saham.

Kata Kunci : *Financial Distress*, *Good Corporate Governance*, Komisaris Independen, Kompetensi Komite Audit, Harga Saham, Altman Z-Score

MERCU BUANA